

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut (Dr. Ulber Silalahi, 2017) definisi dari desain penelitian merupakan bagian dari rencana penelitian. Desain penelitian digunakan untuk membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan secara pasti, valid, dan tepat. Desain penelitian dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan perhitungan yang lengkap untuk memberikan bukti secara empiris yang kuat mengenai relevansi pada pertanyaan penelitian.

Desain penelitian *cross sectional* digunakan dan dipilih sebagai desain penelitian pada penelitian ini. Menurut (Dr. Ulber Silalahi, 2017) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang terdiri dari beberapa variabel yang menerima pengukuran numerik dan dianalisis untuk menentukan generalisasi prediksi teori tersebut benar menggunakan metode statistik. Sedangkan, untuk *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang memberikan hasil gambaran keseluruhan tentang suatu populasi pada suatu titik waktu tertentu (Permatasari & Harta, 2018).

Sedangkan rancangan penelitian menggunakan deskriptif korelasional. Dalam desain penelitian ini, peneliti menganalisis

hubungan antara variabel independen dan dependen tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi objek penelitian (Dharma, 2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau yang diteliti (Hutami, 2021). Populasi pada penelitian merupakan semua mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran pada tahun 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 7.821 mahasiswa. Berikut ini adalah daftar jumlah populasi dari masing-masing program studi :

Tabel 3. 1 Tabel Populasi

No	Strata	Sub Populasi				
		Kelas	Semester			
			I	III	V	VII
1	S1 Farmasi	A	86	75	56	69
		B	78	75	75	72
		X				14
		Total	600			
2	S1 Hubungan Internasional	A	101	96	70	32
		Total	299			
3	S1 Hukum	A	100	74	65	54
		B	63	53	56	
		C	45	51		
		Total	561			
4	S1 Keperawatan	A	76	69	68	66
		B	74	64	71	65
		Jl	30			28
		Total	611			
5	D3 Keperawatan	A	60	55	55	

		B	59	53	54	
		Total	336			
6	D3 Kesehatan Lingkungan		33	25	20	
		Total	78			
7	S1 Kesehatan Lingkungan	A	60	42	52	42
		B				41
		Total	237			
8	S1 Kesehatan Masyarakat	A	100	95	77	85
		B	97	85	82	78
		C	46		15	7
		Total	767			
9	S1 Manajemen	M	98	86	88	75
		N	100	95	66	92
		O	97	53	51	101
		P	80	83	94	61
		Q	96	80	101	72
		EE	10	6	37	34
		Total	1756			
10	S2 Manajemen		14	35		
		Total	49			
11	S1 Pendidikan Bahasa Inggris		55	60	52	41
		Total	208			
12	S1 Pendidikan Olahraga		56	38	47	33
		Total	174			
13	S1 Psikologi	A	99	100	78	45
		B	97	97	82	43
		C	50			39
		Total	730			
14	S1 Teknik Geologi		33	13		
		Total	46			
15	S1 Teknik Informatika	A	99	71	72	70
		B	96	48	33	34

		C	51	43	30	15
		EE	10		20	31
		Total	723			
16	S1 Teknik Mesin	A	99	48	60	45
		B				45
		Total	297			
17	S1 Teknik Sipil	A	90	73	23	58
		B			77	28
		Total	349			
Total Keseluruhan			7821			

Sumber : BAA, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur 2022/2023

2. Sampel

Beberapa jumlah dan karakteristik populasi penelitian disebut sebagai sampel. Sampel terdiri dari sejumlah besar individu yang dipilih dari populasi dan mewakili sebagian dari total populasi yang ada (Hutami, 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Isaac and Michael (1981) untuk mengetahui jumlah pasti sampel pada masing-masing sebaran populasi:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot p \cdot (1 - p)}$$

Keterangan :

s : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi (7.921)

p : Proporsi dalam populasi (0,5)

d : Derajat ketetapan (0,05)

λ^2 : Nilai tabel Chi Square untuk α ($X^2 = 3,841$) taraf signifikansi 95%)

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini berjumlah besar sebanyak 7.921 responden. Oleh karena itu, untuk mengetahui

jumlah sampel yang mewakili populasi, peneliti menghitung besar sampel dengan perhitungan yang ada di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot p \cdot (1 - p)} \\
 &= \frac{3,841^2 \cdot 7.921 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,05^2 \cdot (7.921 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)} \\
 &= \frac{14,753 \cdot 7.921 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 7.920 + 14,753 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{29.214}{19,8 + 3,688} \\
 &= \frac{29.214}{23,488} \\
 &= \mathbf{1.243,7}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rumus Isaac and Michael di atas, didapatkan hasil jumlah sampel 1.243,7 yang dibulatkan menjadi 1.244 sampel. Untuk penelitian ini, *Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sampel (Hidayat, 2019). Metode pengambilan sampel stratifikasi membagi suatu populasi menjadi beberapa tingkat, memilih sampel secara acak dari setiap tingkat, dan kemudian menggabungkannya untuk menghitung parameter populasi (Ulya et al., 2018).

Adapun hasil jumlah sampel dimasukkan ke dalam rumus Stratified Random Sampling (Fandrinal, 2022) yaitu :

$$N = \frac{N_s}{N_t} \times n_t$$

Keterangan :

N : Besarnya sampel tiap strata

N_s : Jumlah anggota populasi tiap strata

N_t : Total populasinya

nt : Besar sampel yang telah ditetapkan

Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel

No	Strata	Anggota Populasi	Jumlah Sampel	Hasil
1	S1 Farmasi	600	$\frac{600}{7821} \times 1.244$	95
			$I = \frac{86 + 78}{600} \times 95 = 14 + 12 = 26$ $III = \frac{75 + 75}{600} \times 95 = 12 + 12 = 24$ $V = \frac{56 + 75}{600} \times 95 = 9 + 12 = 21$ $VII = \frac{69 + 72 + 14}{600} \times 95 = 11 + 11 + 2 = 24$	
2	S1 Hubungan Internasional	299	$\frac{299}{7821} \times 1.244$	48
			$I = \frac{101}{299} \times 48 = 16$ $III = \frac{96}{299} \times 48 = 15$ $V = \frac{70}{299} \times 48 = 11$ $VII = \frac{32}{299} \times 48 = 5$	
3	S1 Hukum	561	$\frac{561}{7821} \times 1.244$	89
			$I = \frac{100 + 63 + 45}{561} \times 89 = 16 + 10 + 7 = 33$ $III = \frac{74 + 53 + 51}{561} \times 89 = 12 + 8 + 8 = 28$ $V = \frac{65 + 56}{561} \times 89 = 10 + 9 = 19$ $VII = \frac{54}{561} \times 89 = 9$	
4	S1 Keperawatan	611	$\frac{611}{7821} \times 1.244$	97
			$I = \frac{76 + 74 + 30}{611} \times 97 = 12 + 12 + 5 = 29$ $III = \frac{69 + 64}{611} \times 97 = 11 + 10 = 21$ $V = \frac{68 + 71}{611} \times 97 = 11 + 11 = 22$ $VII = \frac{66 + 65 + 28}{611} \times 97 = 10 + 10 + 5 = 25$	
5	D3 Keperawatan	336	$\frac{336}{7821} \times 1.244$	53
			$I = \frac{60 + 59}{336} \times 53 = 10 + 9 = 19$ $III = \frac{55 + 53}{336} \times 53 = 9 + 8 = 17$ $V = \frac{55 + 54}{336} \times 53 = 9 + 8 = 17$	

6	D3 Kesehatan Lingkungan	78	$\frac{78}{7821} \times 1.244$	12
			$I = \frac{33}{78} \times 12 = 5$ $III = \frac{25}{78} \times 12 = 4$ $V = \frac{20}{78} \times 12 = 3$	
7	S1 Kesehatan Lingkungan	237	$\frac{237}{7821} \times 1.244$	38
			$I = \frac{60}{237} \times 38 = 10$ $III = \frac{42}{237} \times 38 = 7$ $V = \frac{52}{237} \times 38 = 8$ $VII = \frac{42 + 41}{237} \times 38 = 7 + 6 = 13$	
8	S1 Kesehatan Masyarakat	767	$\frac{767}{7821} \times 1.244$	122
			$I = \frac{100 + 97 + 46}{767} \times 122 = 16 + 16 + 8 = 39$ $III = \frac{95 + 85}{767} \times 122 = 15 + 14 = 29$ $V = \frac{77 + 82 + 15}{767} \times 122 = 12 + 13 + 3 = 28$ $VII = \frac{85 + 78 + 7}{767} \times 122 = 14 + 12 + 1 = 27$	
9	S1 Manajemen	1756	$\frac{1756}{7821} \times 1.244$	279
			$I = \frac{98 + 100 + 97 + 80 + 96 + 10}{1756} \times 279$ $= 15 + 16 + 15 + 12 + 15 + 3 = 76$ $III = \frac{86 + 95 + 53 + 83 + 80 + 6}{1756} \times 279$ $= 14 + 15 + 8 + 13 + 13 + 1 = 64$ $V = \frac{88 + 66 + 51 + 94 + 101 + 37}{1756} \times 279$ $= 14 + 10 + 8 + 15 + 16 + 6 = 69$ $VII = \frac{75 + 92 + 101 + 61 + 72 + 34}{1756} \times 279$ $= 12 + 15 + 16 + 10 + 11 + 5 = 69$	
10	S2 Manajemen	49	$\frac{49}{7821} \times 1.244$	8
			$I = \frac{14}{49} \times 8 = 2$ $III = \frac{35}{49} \times 8 = 6$	
11	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	208	$\frac{208}{7821} \times 1.244$	33
			$I = \frac{55}{208} \times 33 = 9$ $III = \frac{60}{208} \times 33 = 10$ $V = \frac{52}{208} \times 33 = 8$	

			$VII = \frac{41}{208} \times 33 = 7$	
12	S1 Pendidikan Olahraga	174	$\frac{174}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{56}{174} \times 28 = 9$ $III = \frac{38}{174} \times 28 = 6$ $V = \frac{47}{174} \times 28 = 8$ $VII = \frac{33}{174} \times 28 = 5$	28
13	S1 Psikologi	730	$\frac{730}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{99 + 97 + 50}{730} \times 116 = 16 + 16 + 7 = 39$ $III = \frac{100 + 97}{730} \times 116 = 15 + 16 = 31$ $V = \frac{78 + 82}{730} \times 116 = 12 + 13 = 25$ $VII = \frac{45 + 43 + 39}{730} \times 116 = 7 + 7 + 6 = 20$	116
14	S1 Teknik Geologi	46	$\frac{46}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{33}{46} \times 7 = 5$ $III = \frac{13}{46} \times 7 = 2$	7
15	S1 Teknik Informatika	723	$\frac{723}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{99 + 96 + 51 + 10}{723} \times 115 = 16 + 16 + 8 + 1 = 41$ $III = \frac{71 + 48 + 43}{723} \times 115 = 12 + 8 + 6 = 26$ $V = \frac{72 + 33 + 30 + 20}{723} \times 115 = 11 + 6 + 4 + 4 = 25$ $VII = \frac{70 + 34 + 15 + 31}{723} \times 115 = 11 + 6 + 2 + 5 = 24$	115
16	S1 Teknik Mesin	297	$\frac{297}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{99}{297} \times 47 = 16$ $III = \frac{48}{297} \times 47 = 8$ $V = \frac{60}{297} \times 47 = 9$ $VII = \frac{45 + 45}{297} \times 47 = 7 + 7 = 14$	47
17	S1 Teknik Sipil	349	$\frac{349}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{90}{349} \times 56 = 14$	56

			$\text{III} = \frac{73}{349} \times 56 = 12$ $\text{V} = \frac{23 + 77}{349} \times 56 = 6 + 13 = 16$ $\text{VII} = \frac{58 + 28}{349} \times 56 = 10 + 4 = 14$	
	Total	7821	1.244	

Sebelum mengambil sampel penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan karakteristik sampel tidak berbeda dari populasi yang ditetapkan oleh peneliti:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian (Wulandari, 2018). Berikut ini adalah beberapa kriteria inklusi penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Mahasiswa aktif tahun 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi menetapkan bahwa populasi tertentu tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian (Wulandari, 2018). Berikut ini adalah beberapa kriteria eksklusi penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti:

- 1) Tidak bersedia untuk berkontribusi menjadi responden

- 2) Tidak terdaftar sebagai mahasiswa aktif tahun 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- 3) Mahasiswa program studi profesi ners

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga bulan Desember 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Menurut (Dr. Ulber Silalahi, 2017) definisi operasional merupakan definisi tentang apa yang diamati dan bagaimana cara mengamatinya, dengan menggunakan referensi empiris (yang nantinya peneliti dapat menghitung dan mengukur), sehingga dapat membantu peneliti dalam mengukur masing-masing variabelnya.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel Dependen yaitu kepuasan hidup (Life Satisfaction), dan variabel independen yaitu tingkat stres. Adapun defisini operasional pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Stres	Reaksi tubuh yang disebabkan oleh adanya desakan dari eksternal individu yang melebihi kemampuan diri sendiri dalam mengelola masalah dan pemecahan masalah	<i>Depression Anxiety Stress Scales 21</i> (DASS-21) merupakan alat ukur yang terdiri dari 21 pertanyaan dengan 3 komponen yaitu 7 pertanyaan depresi, 7 pertanyaan kecemasan, dan 7 pertanyaan stres, pertanyaan jawaban menggunakan skala likert dalam bentuk angka yaitu 0,1,2,3 (Miadinar & Supriyanto, 2021).	Menurut (Arjanto, 2022) <i>kuesioner Depression Anxiety Stress Scale-21</i> (DASS-21), hasil pengukuran item pertanyaan stres dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Normal = 0-14 2. Ringan = 15-18 3. Sedang = 19-25 4. Berat = 26-33 5. Sangat berat = 34+ 	Ordinal
2	Kepuasan Hidup (<i>Life Satisfaction</i>)	Suatu penilaian pribadi terhadap kualitas hidup berdasarkan standar pribadi dan berkaitan dengan perilaku beresiko bagi kesehatan dan kemampuan perkembangan pada remaja	<i>Satisfaction With Life Scale</i> (SWLS) dikembangkan oleh (Diener et al., 1985) merupakan alat ukur pada variabel kepuasan hidup yang paling sederhana karena hanya terdiri dari lima item pertanyaan. (Natanael & Novanto, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. 30-35 = Sangat Puas 2. 25-29 = Puas 3. 20-24 = Cukup Puas 4. 15-19 = Kurang Puas 5. 10-14 = Tidak Puas 6. 5-9 = Sangat Tidak Puas (Elbaliem, 2017) 	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian sebelumnya telah dipilih oleh peneliti secara tepat sebagai alat pengumpulan data dan informasi untuk masing-masing variabel penelitian (Suharsimi, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner

sebagai alat ukur. Kuesioner yang berupa pertanyaan terkait insomnia dan kepuasan hidup. Langkah-langkah penyusunan kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Kuesioner A

Kuesioner A terdiri dari data demografi responden yang akan dilakukan penelitian seperti, jenis kelamin, usia, program studi, semester, tempat tinggal (orang tua, wali, kos), pendidikan terakhir kepala keluarga, pekerjaan kepala keluarga, dan pendapatan kepala keluarga.

2. Kuesioner B

Kuesioner B merupakan kuesioner untuk mengukur variabel independent atau variabel bebas penelitian yaitu *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21). Kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21) telah diuji validitas dan reliabilitas oleh (Arjanto, 2022) terhadap 109 mahasiswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan berusia <18 tahun sampai >21 tahun yang berasal dari program studi bimbingan dan konseling Universitas Pattimura. DASS-21 sudah pernah dilakukan penelitian di negara Asia tidak terkecuali di Indonesia. DASS-21 terdiri dari 21 pertanyaan yang memiliki tiga komponen, yaitu 7 pertanyaan depresi, 7 pertanyaan kecemasan, dan 7 pertanyaan stres. Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab dengan skala likert

0,1,2,3. Adapun berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21):

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner DASS-21 (Arjanto, 2022)

Dimensi	Indikator	No Soal
Depresi (Henry & Crawford, 2005)	- Tidak ada perasaan positif	3
	- Tidak ada harapan masa depan	10
	- Orang yang tidak berharga	17
	- Sedih	13
	- Tidak antusias/tertarik	16
	- Hidup tak berarti	21
	- Malas berinisiatif	5
Anxiety (Henry & Crawford, 2005)	- Mulut Kering	2
	- Sesak Nafas	4
	- Sering gemetar	7
	- Sadar akan aksi gerak jantung	19
	- Ketakutan	20
	- Panik	15
	- Mempermalukan	9
Stress (Henry & Crawford, 2005)	- Sulit tenang	1
	- Berekasi berlebihan pada situasi	6
	- Menggunakan banyak energi untuk gelisah	8
	- Merasa gelisah	11
	- Sulit tenang	12
	- Tidak toleran terhadap apapun	14
	- Mudah tersinggung	18

Adapun berikut ini tabel hasil ukur kuesioner DASS-21 dari (Arjanto, 2022):

Tabel 3. 5 Hasil Ukur Kuesioner DASS-21 (Arjanto, 2022)

Kategori	Depresi	Kecemasan	Stres
Normal	0-9	0-7	0-14
Ringan	10-13	8-9	15-18
Sedang	14-20	10-14	19-25
Berat	21-27	15-19	26-33
Sangat berat	28+	20+	34+

3. Kuesioner C

Kuesioner C merupakan kuesioner untuk mengukur variabel dependent atau variabel terikat penelitian yaitu kepuasan hidup pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Kuesioner yang digunakan adalah *Satisfaction With Life Scale* (SWLS). *Satisfaction With Life Scale* sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh (Natanael & Novanto, 2021) dengan menggabungkan data sekunder dari penelitian sebelumnya terutama kepuasan hidup dosen dan guru (Novanto, dkk., 2020). Kuesioner *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) oleh Diener, et, al. (1985) untuk mengukur kepuasan hidup dengan 5 item pertanyaan. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu 7 pilihan yang terdiri dari 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = agak tidak setuju, 4 = netral, 5 = agak setuju, 6 = setuju, 7 =setuju. Adapun distribusi skor Satisfaction With Life Satisfaction (SWLS), menurut (Ismail, 2016) yaitu:

Tabel 3. 6 Item-item Kuesioner SWLS

No	Pernyataan
1	Dalam hampir semua aspek kehidupan saya, saat ini saya merasa bahwa kehidupan saya telah mencapai apa yang saya anggap ideal
2	Kondisi kehidupan saya dalam keadaan yang sangat baik
3	Saya merasa puas dengan kehidupan saya
4	Sejauh ini, saya telah memperoleh hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup saya
5	Jika saya diberi kesempatan untuk mengulangi kehidupan ini, saya tidak akan berusaha mengubah apapun dalam kehidupan saya

Tabel 3. 7 Interpretasi Kuesioner SWLS

Indikator	No Soal
Merasa puas dengan kondisi kehidupan	1, 2, 3
Mengevaluasi kehidupan	4, 5

Menurut hasil ukurnya, semakin tinggi nilai skalanya semakin tinggi kepuasan hidup seseorang, dan sebaliknya semakin rendah nilai skala semakin rendah kepuasan hidup seseorang.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen dalam mengukur suatu variabel atau permasalahan (D. A. N. N. Dewi, 2018). Sedangkan uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen jika digunakan berulang-ulang yang nantinya tetap memberikan hasil yang sama (D. A. N. N. Dewi, 2018).

Pada variabel stres alat ukur yang digunakan yaitu *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21). DASS-21 sudah pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang kemudian di alih bahasakan ke dalam bahasa indonesia oleh (Arjanto, 2022) dengan hasil Cronbach alpha berkisar = 0,84 sampai 0,85 dan koefisien Spearman-Brown = 0,83 sampai 0,85

Sedangkan untuk instrumen yang digunakan pada variabel kepuasan hidup adalah *Satisfaction With Life Scale* (SWLS). Instrumen ini sudah pernah dilakukan uji validitas dan di alih

bahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh (Yosua Ong Raharjo, 2018) dengan validitas konstruk dan kriteria yang baik, serta nilai Alpha Cronbach di atas 0,7 berkisar antara 0,57-0,73. Pada uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan hasil nilai sebesar 0,84 (Yosua Ong Raharjo, 2018).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, adalah berikut ini:

1. Peneliti memberikan surat permohonan izin kepada tempat penelitian yaitu Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan memberikan surat izin penelitian ke LPPM kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Peneliti meminta data mahasiswa aktif tahun ajaran 2022/2023 di BAA (Bagian Administratif Akademik).
3. Setelah peneliti mendapatkan data jumlah mahasiswa aktif oleh BAA, dan selanjutnya peneliti menghubungi ketua tingkat setiap prodi.
4. Peneliti meminta bantuan ketua tingkat untuk menginformasikan terkait mata kuliah yang sedang kosong sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian kepada kelas tersebut.
5. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yaitu meminta daftar absen mahasiswa dari ketua tingkat kelas.

6. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan diteliti.
7. Peneliti memberikan lembaran persetujuan menjadi responden dan diisi oleh responden serta telah ditanda tangani oleh responden yang nantinya akan menjadi sampel penelitian.
8. Peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Form dan memberikan arahan oleh peneliti terkait cara pengisian.
9. Peneliti memberikan waktu pengisian kepada responden selama 20 menit setiap kelasnya.
10. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti memantau langsung pengisian kuesioner melalui *device* laptop peneliti sampai kuesioner terkumpul seluruhnya.
11. Setelah selesai diisi, peneliti mengecek hasil Google Form apakah sesuai dengan jumlah responden yang berada di kelas.
12. Setelah semua benar-benar selesai diisi, peneliti memberikan bingkisan kepada masing-masing responden sebagai bentuk terima kasih dan kenang-kenangan dari peneliti kepada responden karena telah bersedia menjadi sampel penelitian.
13. Peneliti meninggalkan ruangan pengambilan data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan karakteristik subjek untuk penelitian yang nantinya dapat diolah dan menjadi data penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari responden utama. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang telah disediakan oleh peneliti melalui google form yang disebarakan online atau melalui ketua tingkat kepada responden untuk diisi (Viridiana et al., 2017).

b. Data Sekunder

Menurut Ningtyas (2017), data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang sudah ada dan pastinya tepat dan valid. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data berupa jumlah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang di dapatkan dari BAA (Bagian Administrasi Akademik) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan fase di mana peneliti menganalisis data yang diperlukan untuk merancang sistem yang ingin peneliti buat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan data survei penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mencari informasi, mengembangkan teori yang berhubungan dengan pendapat atau pemikiran, dan menciptakan kombinasi kompleks antara satu dan lainnya (Haryati et al., 2015).

1. Pengolahan Data

a. Editing (pemeriksaan data)

Proses melakukan pemeriksaan data yang telah didapatkan peneliti dari tempat penelitian. Editing dapat dilakukan ketika semua kuesioner telah dijawab oleh responden selama melakukan penelitian.

b. Coding (pemberian kode)

Proses pemberian kode jawaban dari hasil kuesioner selama melaksanakan penelitian yang telah dijawab oleh responden.

1) Stres : kode 1 stres normal (0-14), kode 2 stres ringan (15-18), kode 3 stres sedang (19-25), kode 4 stres berat (26-33), dan kode 5 stres sangat berat (>34).

2) Kepuasan Hidup : Kode 1 sangat tidak puas (5-9), kode 2 tidak puas (10-14), kode 3 kurang puas (15-19), kode 4 cukup puas (20-24), kode 5 puas (25-29), dan kode 6 sangat puas (30-35).

3) Jenis Kelamin : Kode 1 perempuan, kode 2 laki-laki

4) Umur : Kode 1 umur <18 tahun, kode 2 umur 18 tahun, kode 3 umur 19 tahun, kode 4 umur 20 tahun, kode 5 umur 21 tahun, kode 6 umur >21 tahun.

5) Program Studi : Kode 1 S1 Farmasi, kode 2 S1 Hubungan Internasional, kode 3 S1 Hukum, kode 4 S1 Keperawatan, kode 5 D3 Keperawatan, kode 6 D3 Kesehatan

Lingkungan, kode 7 S1 Kesehatan Lingkungan, kode 8 S1 Kesehatan Masyarakat, kode 9 S1 Manajemen, kode 10 S2 Manajemen, kode 11 S1 Pendidikan Bahasa Inggris, kode 12 S1 Pendidikan Olahraga, kode 13 S1 Psikologi, kode 14 S1 Teknik Geologi, kode 15 S1 Teknik Informatika, kode 16 S1 Teknik Mesin, dan kode 17 S1 Teknik Sipil.

- 6) Semester : Kode 1 semester 1, kode 2 semester 3, kode 3 semester 5, kode 4 semester 7.
- 7) Tempat Tinggal : Kode 1 tinggal sendiri, kode 2 tinggal dengan orang tua, kode 3 tinggal dengan wali, dan kode 4 tinggal di kost/asrama.
- 8) Pendidikan Kepala Keluarga : Kode 1 tidak sekolah, kode 2 SD, kode 3 SMP, kode 4 SMA, kode 5 S1, kode 6 S2, kode 7 S3, dan kode 8 lainnya.
- 9) Pekerjaan Kepala Keluarga : Kode 1 PNS, kode 2 Guru/Dosen, kode 3 TNI/POLRI, kode 4 Karyawan Swasta, kode 5 Wiraswasta, dan kode 6 lainnya.
- 10) Pendapatan Kepala Keluarga : Kode 1 < Rp 1.000.000, kode 2 Rp 1.000.000- Rp 2.999.000, kode 3 Rp 3.000.000- Rp 4.999.000, dan kode 4 > Rp 5.000.000.

c. Entry (Pemasukan Data)

Data entry adalah proses memasukan data yang telah diperoleh dari kuesioner dan jawaban selama penelitian ke dalam software SPSS-23. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk memasukkan data ke SPSS:

- 1) Klik variebel view
- 2) Pada kolom name, ketik nama variabel
- 3) Kolom type dibiarkan menjadi numeric
- 4) Kolom widht, jumlah digit data yang akan dimasukkan atau dibiarkan angka 8 dan dapat diubah angka 15
- 5) Kolom decimals diubah menjadi 0
- 6) Kolom labels diisi sama dengan name atau penjelasan dari kolom name (variabel)
- 7) Kolom value diisi dengan kode yang telah dibuat

d. Tabulating (penyusunan data)

Setelah proses pemasukan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka data akan di sajikan untuk dianalisis.

e. Cleaning Data (pembersihan data)

Jika data responden telah dimasukan. Maka, akan dilakukan pengoreksian data lagi untuk melihat jika terdapat kesalahan kode, kelengkapan dan akan dilakukan pembenaran untuk data yang salah.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Pada analisis ini peneliti membuat tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan setiap variabel hasil survei sehingga dapat memahami karakteristik responden. Data informasi yang diperoleh dari univariat seperti (jenis kelamin, usia, jenis kelamin, program studi, semester, tempat tinggal, pendidikan terakhir kepala keluarga, pekerjaan kepala keluarga, pendapatan kepala keluarga). Berikut ini adalah rumus distribusi frekuensi dari uji univariat, yaitu:

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan (Sumah, 2019). Berdasarkan variabel (ordinal dan ordinal) dan bentuk tabel kontingensi selain *square* dengan jumlah tabel 4 x 5 maka uji bivariat yang akan digunakan adalah uji korelasi *Kendall's Tau* (Suryadinata et al., 2021), dengan rumus *Kendall's Tau* (Sugiyono, 2004) berikut ini:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi rank *Kendall tau*

$\sum A$ = Jumlah ranking atas

$\sum B$ = Jumlah ranking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Adapun syarat agar uji *Kendall's Tau* dapat digunakan untuk uji bivariat (Suryadinata et al., 2021) adalah sebagai berikut :

1. Tidak dibutuhkan pengujian awal seperti uji normalitas dan homogenitas
2. Digunakan pada subjek yang sama atau berpasangan
3. Apabila bentuk tabel kontingensi *square* atau jumlah baris dan kolom sama seperti, 2x2, 3x3, dan seterusnya maka menggunakan uji korelasi Kendall's Tau b, sedangkan untuk tabel kontingensi selain *square* seperti, 2x3, 3x4, dan seterusnya maka menggunakan uji korelasi Kendall's Tau c.

Berikut ini adalah panduan untuk mengetahui nilai korelasi pada hasil uji bivariat yang dapat dijadikan pedoman bagi peneliti:

Tabel 3. 8 Panduan Intrepretasi Uji Hipotesis Korelatif

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara statistik	0,0-<0,2	Sangat lemah
		0,2-<0,4	Lemah
		0,4-<0,6	Sedang
		0,6-<0,8	Kuat
		0,8-1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A semakin rendah variabel B
3	Nilai p	Nilai p >0,05	Korelasi tidak bermakna
		Nilai p <0,05	Korelasi bermakna
4	Kemaknaan klinis	r yang diperoleh < r minimal	Korelasi tidak bermakna
		r yang diperoleh > r minimal	Korelasi bermakna

Sumber: (Dahlan, 2014)

I. Etika Penelitian

Menurut (Fitri, 2020) etika penelitian sangat penting karena penelitian berhubungan dengan remaja (masyarakat). Terdapat beberapa hal yang perlu dilihat peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu etika penelitian yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018):

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Prinsip etika yang tidak boleh ditinggalkan sebelum melakukan wawancara dan pengambilan data kepada responden, peneliti

wajib untuk meminta persetujuan menjadi subjek penelitian kepada responden. Tujuannya agar penelitian yang ingin dilakukan menentukan apakah bersedia untuk diteliti atau tidak. Sebelum penelitian, peneliti memberikan inform consent terlebih dahulu kepada subjek penelitian. Sehingga responden dapat membaca dan memahami isi inform consent, dan dapat menyetujui untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, dan menandatangani. Peneliti tidak akan memaksa responden yang menolak diwawancarai dan akan menghargai keputusannya, responden sangat diberi kebebasan untuk berpartisipasi dalam penelitian atau bahkan menolak (Fitri, 2020).

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Etika penelitian merupakan prinsip yang dilakukan dengan tidak menambahkan nama responden dalam hasil survei atau penelitian dan cukup dengan memberikan kode dalam setiap jawaban penelitian. Hanya kode yang akan diberikan kepada semua kuesioner yang telah diisi, sehingga orang lain tidak dapat mengetahui identitas pribadi responden. Informasi responden tidak akan dipublikasikan kepada umum saat penelitian ini dipublikasikan. Prinsip anonimity digunakan peneliti selama jalannya penelitian (Fitri, 2020).

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan pada penelitian ini tidak dilakukan dengan mengungkapkan identitas responden dan segala bentuk informasi kepada siapapun. Peneliti juga menyimpan data responden dengan baik dan aman yang tidak dapat dibaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti akan menghancurkan semua informasi yang berhubungan dengan responden (Fitri, 2020).

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda dengan nomor SURAT PERSETUJUAN KELAYAKAN ETIK NO.205/KEPFK-FK/XII/2022.

J. Jalannya Penelitian

Adapun selama penelitian dilaksanakan terdapat tahap-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitiannya dan berikut ini adalah proses tahapan pada jalannya penelitian:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan judul proposal penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal yang mencakup 3 bab berdasarkan literatur atau panduan dari berbagai sumber terkait dengan judul proposal penelitian.

- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data, yang dimana terlebih dahulu melakukan pengajuan surat permohonan izin ke program studi kemudian diberikan ke LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan dilanjutkan ke BAA (Biro Administrasi Akademik) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- d. Ujian proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 setelah penyusunan proposal penelitian dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Peneliti akan melakukan permohonan izin kepada tempat penelitian yaitu Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan memberikan surat izin penelitian ke LPPM kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Peneliti akan meminta data mahasiswa aktif tahun ajaran 2022/2023 di BAA (Bagian Administratif Akademik).
- c. Setelah peneliti mendapatkan data jumlah mahasiswa aktif oleh BAA, selanjutnya peneliti menghubungi ketua tingkat setiap prodi.
- d. Peneliti meminta bantuan ketua tingkat untuk menginformasikan terkait mata kuliah yang sedang kosong sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di tempat tersebut.

- e. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yaitu meminta daftar absen mahasiswa dari ketua tingkat kelas.
- f. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang sedang diteliti.
- g. Peneliti memberikan lembaran persetujuan menjadi responden dan diisi oleh responden serta telah ditandatangani oleh responden yang nantinya akan menjadi sampel penelitian.
- h. Peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Form dan diberikan arahan oleh peneliti terkait cara pengisian.
- i. Peneliti memberikan waktu pengisian kepada responden selama 45 menit setiap kelasnya.
- j. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti memantau langsung pengisian kuesioner melalui *device* laptop peneliti sampai kuesioner terkumpul seluruhnya.
- k. Setelah selesai diisi, peneliti mengecek hasil Google Form apakah sesuai dengan jumlah responden yang berada di kelas.
- l. Setelah semua benar-benar selesai diisi, peneliti memberikan bingkisan kepada masing-masing responden sebagai bentuk kenang-kenangan dan ucapan terima kasih telah bersedia menjadi responden penelitian

m. Peneliti meninggalkan ruangan pengambilan data

3. Tahap Akhir (hasil)

- a. Setelah data penelitian terkumpul, peneliti melakukan pengecekan data seperti kesesuaian responden, kelengkapan pengisian kuesioner dan jawaban responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner melalui ketua tingkat.
- b. Selanjutnya dilakukan coding dan skoring pada data yang telah didapatkan.
- c. Kemudian, peneliti melakukan analisa data menggunakan program SPSS.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan Judul					
2	Persetujuan Judul					
3	Mengurus Persetujuan					
4	Studi Pendahuluan					
5	Menyusun Proposal					
6	Sidang Proposal					
7	Pengambilan Data					
8	Seminar Akhir					